

## Executive Summary

Karlina, J. 2022. "Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Pengembangan Sikap Nasionalisme Terhadap Siswa di MAN 1 Pasaman Barat" Skripsi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

### **Pembimbing: Dra.Pebriyenni, M.Si**

Sikap intoleran, radikalisme, konflik SARA, kenakalan remaja merupakan contoh permasalahan yang sedang dihadapi pelajar Indonesia saat ini. Hal itu menunjukkan kemerosotan dalam pengembangan sikap nasionalisme. Untuk menanggulangi hal tersebut perlu adanya peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan karena tujuan dari mata pelajaran PPKn ialah menanamkan karakter pengamalan nilai moral pancasila, memiliki pemahaman dan sikap positif tentang UUD 1945, berpikir kritis, rasional, dan kreatif serta berjiwa nasionalisme, cinta tanah air, berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat bangsa dan negara (Pebriyenni, dkk 2021:9773). Hal itu sejalan dengan indikator sikap nasionalisme menurut (Sari, 2017:17) diantaranya: bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban untuk bangsa, bangga pada keanekaragaman budaya bangsa, menghargai jasa para pahlawan, mengutamakan kepentingan bersama. Melalui pembelajaran ada beberapa peran guru yang diklasifikasikan oleh (Rusman, 2016:62-64) diantaranya ialah: guru berperan sebagai demonstrator, guru berperan sebagai pengelola kelas, guru berperan sebagai mediator atau fasilitator dan guru berperan sebagai evaluator.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiono, 2016:9) metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Subjek dalam penelitian ini merupakan guru PPKn kelas X, XI dan XII dengan menggunakan instrumen penelitian lembar wawancara, lembar kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, mengklasifikasikan data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian peran guru PPKn dalam pengembangan sikap nasionalisme siswa ditemukan peran guru PPKn sebagai demonstrator melalui pembelajaran guru mendemonstrasikan kekhasan dan kekayaan yang terdapat di kenegarian setempat, menyelingi kegiatan belajar dengan menyanyikan lagu Indonesia raya yang merupakan indikator dari sikap bangga sebagai bangsa Indonesia, melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan peduli sosial merupakan indikator dari sikap rela berkorban untuk bangsa, menjelaskan dan melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan kebudayaan di kenagarian setempat merupakan pengembangan indikator sikap bangga pada keanekaragaman budaya bangsa dan menceritakan sejarah perjuangan para pahlawan merupakan indikator sikap menghargai jasa para pahlawan. Sebagai pengelola kelas guru menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran, dengan metode diskusi akan menumbuhkan sikap menghormati pendapat orang lain yang termasuk pada sikap mengutamakan kepentingan umum menjadi salah satu indikator sikap nasionalisme. sebagai mediator atau fasilitator dalam pembelajaran guru menggunakan media berupa video dengan menayangkan video tentang perjuangan pahlawan, menayangkan video tentang Indonesia negara

yang aman dan kaya, dan memfasilitasi siswa dengan kegiatan-kegiatan peduli lingkungan dan sosial.

Berdasarkan pemaparan tersebut ditemukan bahwa guru PPKn melakukan peran dalam pengembangan sikap nasionalisme terhadap siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diantaranya mengembangkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia, rela berkorban untuk bangsa, bangga pada keanekaragaman budaya bangsa, menghargai jasa para pahlawan dan mengutamakan kepentingan bersama. Hal itu sesuai dengan indikator yang diklasifikasikan oleh (Sari, 2017:20).

---

Kata kunci : Peran Guru PPKn, Sikap Nasionalisme, Cinta Tanah Air

## **Executive Summary**

Karlina, J. 2022. "The Role of Pancasila and Citizenship Education Teachers in Developing Nationalism Attitudes towards Students at MAN 1 Pasaman Barat" Thesis. Pancasila and Citizenship Education,, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

**Advisor: Dra. Pebriyenni, M.Si**

Intolerance, radicalism, SARA conflicts, Juvenile delinquency are examples of problems currently being faced by Indonesian students. This shows a decline in the development of nationalist attitudes. To overcome this, it is necessary to have the role of Pancasila and Citizenship Education teachers because the objectives of the civics subject are to instill the character of practicing Pancasila moral values, have a positive understanding and attitude about the 1945 Constitution, think critically, rationally, and creatively and have a spirit of nationalism, love for the homeland, participate actively and responsibly as members of the nation's community and state (Pebriyenni, et al 2021:9773). This is in line with the indicators of the attitude of nationalism according to (Sari, 2017:17) including: being proud as an Indonesian nation, loving the homeland and nation, being willing to sacrifice for the nation, being proud of the nation's cultural diversity, appreciating the services of heroes, prioritizing common interests. Through learning there are several teacher roles classified by (Rusman, 2016:62-64) including: the teacher acts as a demonstrator, the teacher acts as a class manager, the teacher acts as a mediator or facilitator and the teacher acts as an evaluator.

This research is a descriptive research with a qualitative approach. According to (Sugiono, 2016:9) descriptive qualitative method is a method based on the philosophy of postpositivism. The subjects in this study were PPKn teachers in grades X, XI, XII using research instruments, interview sheets, questionnaire sheets and documentation. The data analysis technique uses an interactive model from Miles and Huberman which consists of: data collection, data reduction, classifying data and drawing conclusions.

Based on the results of the research on the role of PPKn teachers in developing students nationalist attitudes, it was found that the role of Civics teachers as demonstrators through teacher learning demonstrated the uniqueness and wealth contained in the local state, interspersed with learning activities by singing the Indonesia Raya anthem Which is an indicator of being proud as an Indonesian nation, involving students in social care activities is an indicator of self sacrifice for the nation, explaining and involving students in cultural activities at the local village is an indicator of developing an attitude of pride in the nation's cultural diversity and telling the history of the struggle of heroes is an indicator of respect for the services of heroes. As a class manager, the teacher uses the discussion method in learning, with the discussion method in learning, with the discussion method it will foster an attitude of respect for the opinions of others, including the attitude of prioritizing the public interest, which is one indicator of the attitude of nationalism. As a mediator or facilitator in learning, teachers use media in the form of videos by showing videos about the struggle of heroes, showing videos about Indonesia, a safe and rich country, and facilitating students with environmental and social care activities.

Based on this explanation, it was found that Civics Education teachers played a role in developing nationalist attitudes towards students through learning Pancasila and Citizenship Education including developing an attitude of pride as the Indonesian nation, willing to sacrifice for the nation, being proud of the nation's cultural diversity, appreciating the services of heroes and prioritizing common interests. This is in accordance with the indicators classified by (Sari, 2017:20)

---

Keywords: The Role of the PPKn Teacher, the Attitude of Nationalism, Love for the Homeland

## DAFTAR PUSTAKA

- Pebriyenni, P., Muslim, M., & Sumarni, S. (2021). Validity of Assessment Instruments Based on Higher-Order Thinking Skill on Learning Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 9772-9782.
- Rusman.2016. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada
- Sari, I. K. S. I. P. (2017). Analisis karakter nasionalisme pada buku teks kurikulum 2013 edisi revisi 2016 kelas I SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-Sd-An*, 4(2).
- Sugiono, S., & Kuntjojo, K. (2016). Pengembangan Model Permainan Pra-Calistung Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(2), 255-276.